

**STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA  
DALAM GELAR WICARA *KICK ANDY* DI METRO TV :  
KAJIAN TEORI KESANTUNAN BROWN DAN LEVINSON**

**Nabila**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
STKIP PGRI Bangkalan  
[nabillarsyd@gmail.com](mailto:nabillarsyd@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Nabila. 2024. “Strategi Kesantunan Berbahasa Dalam Gelar Wicara Kick Andy di Metro TV : Kajian Teori Kesantunan Brown dan Levinson”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan, Pembimbing: Andaru Ratnasari, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kesantunan Berbahasa, Brown dan Levinson, Strategi Kesantunan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk Strategi Kesantunan Berbahasa dalam gelar wicara Kick Andy di Metro TV dengan menggunakan teori kesantunan Brown dan Levinson. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dan memahami teks. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dengan teknik pengumpulan data simak dan catat.

Esensi dari penelitian ini menemukan sub bagian dengan rincian sebagai berikut: pertama adalah (1) Strategi kesantunan positif yang terdiri dari lima belas strategi yang dibagi menjadi tiga model sebagai berikut: Model pertama mengklaim kesamaan, (a) strategi memusatkan perhatian kepada lawan tutur, (b) strategi memberikan perhatian lebih, (c) Strategi mengintensifkan perhatian kepada lawan tutur, (d) Strategi menggunakan penanda keakraban kelompok, (e) Strategi menemukan kesepakatan, (f) Strategi menghindari konflik, (g) Strategi menunjukkan kesamaan, dan (h) Strategi menggunakan candaan. Model kedua penutur dan lawan tutur bersifat kooperatif, (a) Strategi memahami keinginan, (b) Strategi menawarkan bantuan atau janji, (c) Strategi bersikap optimis, (d) Strategi melibatkan penutur dan lawan tutur, (e) Strategi memberikan alasan, dan (f) Strategi mengasumsikan atau menegaskan timbal balik. Model ketiga memenuhi keinginan lawan tutur, (a) Strategi memberikan hadiah. (2) Strategi kesantunan negatif yang terdiri dari sepuluh strategi yang dibagi menjadi lima model sebagai berikut: Model Pertama bersikap langsung (a) Strategi ungkapan secara tidak langsung. Model kedua jangan berasumsi (a) Strategi mengajukan pertanyaan. Model ketiga jangan memaksa lawan tutur (a) Strategi bersikap pesimis, (b) Strategi mengecilkan beban permintaan, dan (c) Strategi memberikan rasa hormat. Model

keempat mengomunikasikan keinginan penutur supaya tidak menimpa lawan tutur (a) Strategi meminta maaf, (b) Strategi personalisasi penutur dan lawan tutur, (c) Strategi menempatkan tindakan mengancam muka sebagai aturan yang berlaku umum, dan (d) Strategi nominalisasi. Model kelima mengatasi keinginan lawan tutur (a) Strategi menyatakan secara jelas bahwa tindakan lawan tutur sangat berharga bagi penutur.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang Strategi kesantunan berbahasa dalam gelar wicara Kick Andy di Metro TV. Yang berbentuk strategi kesantunan positif dan negatif seperti penjabaran di atas. Simpulan dari penelitian ini, bahwa dominan penggunaan strategi kesantunan dalam gelar wicara Kick Andy berdominan pada strategi kesantunan positif.

### ABSTRACT

Nabila. 2024. "Potency Language Strategy in the Kick Andy Talk Show on Metro TV: Study of Brown and Levinson's Politeness Theory", Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan, Supervisor: Andaru Ratnasari, M.Pd.

**Keywords:** Politeness, Brown and Levinson, Politeness Strategy

This research aims to describe the form of Politeness Strategy in the Kick Andy talk show on Metro TV using Brown and Levinson's politeness theory. The type of research used is qualitative with a descriptive research approach. Meanwhile, the analytical method used in this research is the method of content analysis and understanding the text. The data collection method used in this research is documentation, with data collection techniques of listening and taking notes.

The essence of this research found sub-sections with the following details: first is (1) Positive politeness strategies which consist of fifteen strategies which are divided into three models as follows: The first model claims similarities, (a) the strategy of focusing on the law of speech, ( b) strategy of paying more attention, (c) strategy of intensifying attention to the person speaking, (d) strategy of using group familiarity markers, (e) strategy of finding agreement, (f) strategy of avoiding conflict, (g) strategy of showing similarities, and (h ) Strategy using jokes. The second model of speaker and interlocutor is cooperative, (a) Strategy of understanding desires, (b) Strategy of offering help or promises, (c) Strategy of being optimistic, (d) Strategy of involving speaker and interlocutor, (e) Strategy of giving reasons, and (f) Strategy assumes or asserts reciprocity. The third model fulfills the wishes of the interlocutor, (a) Strategy for giving gifts. (2) Negative politeness strategy which consists of ten strategies which are divided into five models as follows: First model is direct (a) Indirect expression strategy. The second

model does not assume (a) Question asking strategy. The third model is not to force the interlocutor (a) Strategy to be pessimistic, (b) Strategy to minimize the burden of the request, and (c) Strategy to show respect. The fourth model communicates the speaker's desire not to harm the person being said to (a) Apology strategy, (b) Personalization strategy for the speaker and the person said to, (c) Strategy for placing face-threatening actions as a generally accepted rule, and (d) Nominalization strategy. The fifth model addresses the wishes of the interlocutor (a) The strategy states clearly that the interlocutor's actions are very valuable for the speaker.

The results of this research describe the language politeness strategy in the Kick Andy talk show on Metro TV. Which takes the form of positive and negative politeness strategies as described above. The conclusion from this research is that the dominant use of politeness strategies in the Kick Andy talk show is positive politeness strategies

## **Pendahuluan**

Kesantunan dijadikan sebagai aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh suatu masyarakat tertentu sehingga kesantunan sekaligus menjadi aspek penting yang harus diterapkan dalam komunikasi. Komunikasi yang efektif tentu ada hal penting yang harus diperhatikan agar komunikasi yang dilakukan dapat berjalan lancar yaitu, pemahaman terkait dengan apa yang akan disampaikan supaya lawan bicara bisa menerima baik apa yang telah disampaikan. Peran konteks juga penting saat melakukan komunikasi antara satu sama lain supaya tidak timbul kesalahpahaman satu sama lain. Dalam ilmu pragmatik berinteraksi menggunakan bahasa saja tidak cukup, harus mempraktikkan kesantunan dalam berbahasa untuk mengurangi perasaan yang kurang senang dari lawan tuturnya.

Kesantunan berbahasa perlu diterapkan di kehidupan sehari-hari untuk menciptakan keramahan supaya terhindar dari gesekan atau pelanggaran prinsip kesantunan. Tidak hanya dalam berinteraksi langsung saja yang perlu menerapkan prinsip kesantunan berbahasa, melainkan juga dalam menggunakan media sosial perlu penerapan prinsip kesantunan berbahasa seperti dalam mengomentari postingan orang lain maupun postingan yang akan diunggah oleh diri sendiri. Oleh sebab itu pentingnya penerapan kesantunan berbahasa dalam berinteraksi langsung

ataupun melalui dunia maya supaya menjadikan apa yang diucapkan dan ditindaki tidak menyinggung perasaan orang lain.

Bentuk kesantunan berbahasa salah satunya dapat ditemukan dalam berbagai media, seperti pada surat kabar, radio, televisi, atau pada media *online* seperti kanal *youtube*. Pemilihan kata yang termasuk pada bentuk kesantunan berbahasa biasa digunakan dalam berbagai media dapat memiliki makna yang berbeda-beda pada konteks tuturan. Pada suatu acara di televisi, biasanya terdapat acara yang menghadirkan seorang atau sekelompok narasumber untuk hadir dalam sebuah diskusi, yang kemudian diunggah dalam kanal *youtube*, agar dapataksikan berulang kali. Contohnya seperti pada program gelar wicara *Kick Andy* yang mendapatkan banyak perhatian publik.

*Kick Andy* salah satu program acara yang ditayangkan di Metro TV yang dipandu oleh Andy Flores Noya, pemuda berdarah Ambon, Belanda dan Portugis kelahiran Surabaya. Andy Flores Noya dikenal sebagai tokoh yang cerdas dan kritis ketika bertanya kepada narasumber. Pada tahun 2015 *Kick Andy* dinobatkan sebagai acara TV terbaik yang mengalahkan 45 acara TV lainnya. *Kick Andy* tayang hari minggu pukul 21:05 WIB, dengan durasi 90 menit. Narasumber yang dihadirkan pada acara *Kick Andy* memberikan informasi yang akurat terkait suatu permasalahan yang sedang dibahas.

Penelitian ini menggunakan kajian teori strategi kesantunan Brown dan Levinson (1987:101) memaknai kesantunan positif sebagai kepuasan yang diberikan kepada lawan tutur. Penutur berusaha untuk memberikan sikap dan tuturan yang baik sehingga lawan tutur merasa puas dan dihargai. Brown dan Levinson membagi strategi kesantunan positif menjadi lima belas akan tetapi dibagi menjadi tiga golongan, yang pertama mengklaim kesamaan, strategi pada model ini terdiri dari sepuluh strategi sebagai berikut: (1) Strategi memusatkan perhatian pada diri lawan tutur, (2) Strategi memberikan perhatian lebih, memberikan pengakuan atau simpati kepada lawan tutur, (3) Strategi mengintensifkan perhatian kepada lawan

tutur, (4) Strategi menggunakan penanda keakraban kelompok, (5) Strategi menemukan kesepakatan, (6) Strategi menghindari konflik, (7) Strategi menunjukkan kesamaan, (8) Strategi menggunakan candaan. Model kedua dari bentuk strategi kesantunan positif yaitu, menyampaikan bahwa penutur dan lawan tutur bersifat kooperatif, pada model tersebut terdapat enam strategi sebagai berikut: (1) Strategi Memahami keinginan, (2) Strategi menawarkan bantuan atau janji, (3) Strategi bersikap optimis, (4) Strategi melibatkan penutur dan lawan tutur dalam kegiatan, (5) Strategi memberikan atau menanyakan alasan tertentu, (6) Strategi mengasumsikan atau menegaskan timbal balik. Adapun model strategi positif yang ketiga yaitu, memenuhi keinginan lawan tutur, (1) Strategi memberikan hadiah (barang atau simpati).

Strategi kesantunan negatif menurut Brown dan Levinson (1987:129) adalah strategi kesantunan yang mengungkapkan secara tidak langsung kepada lawan tuturnya. Brown dan Levinson membagi strategi kesantunan negatif menjadi sepuluh, akan tetapi dibagi menjadi tiga macam, yang pertama bersikap langsung yang terdiri dari satu strategi sebagai berikut: (1) Strategi ungkapan secara tidak langsung. Model kedua, jangan berasumsi, (1) Strategi mengajukan pertanyaan. Model ketiga, jangan memaksa lawan tutur, pada model ini terdapat tiga strategi sebagai berikut: (1) Strategi bersikap pesimis, (2) Strategi mengecilkan beban permintaan, (3) Strategi memberikan rasa hormat. Model keempat, mengomunikasikan keinginan penutur untuk tidak menimpa lawan tutur yang terdiri dari empat strategi sebagai berikut: (1) Strategi meminta maaf, (2) Strategi personalisasi penutur dan lawan tutur, (3) Strategi menempatkan tindakan

mengancam muka sebagai aturan yang berlaku umum, (4) Strategi nominalisasi. Adapun model strategi negatif yang kelima yaitu, mengatasi keinginan lawan tutur (1) Strategi menyatakan secara jelas bahwa tindakan lawan tutur sangat berharga bagi penutur.

Penelitian ini menggunakan kajian teori strategi kesantunan menurut Brown dan Levinson dengan cara membahas dan mengetahui dua elemen penting dalam kesantunan berbahasa yaitu, bentuk strategi kesantunan positif dan strategi kesantunan negatif dalam acara gelar wicara *Kick Andy* di Metro TV karena terdapat banyak tuturan yang menarik khususnya pada saat Andy melontarkan pertanyaan kepada narasumber, maka peneliti tertarik untuk menjadikan program acara *Kick Andy* sebagai objek penelitian. Dengan banyaknya tuturan yang terdapat pada gelar wicara *Kick Andy*, menjadikan peluang bagi peneliti untuk menganalisisnya. Maka dari itu, peneliti memilih judul “Strategi Kesantunan Berbahasa Dalam Gelar Wicara *Kick Andy* Di Metro TV : Teori Kesantunan Brown dan Levinson”.

## **Kajian Pustaka**

### **1. Pragmatik**

Pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari makna yang disampaikan oleh pembicara dan ditafsirkan oleh pendengar. Sebagai akibatnya, ilmu ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturannya daripada dengan makna terpisah yang digunakan pada tuturan itu sendiri (Yule, 2014 : 3). Pragmatik mengkaji maksud penutur dalam menuturkan sebuah lingual tertentu dari suatu bahasa. Kajian pragmatik selalu memperhatikan permasalahan penggunaan bahasa dalam suatu masyarakat, juga dapat mengungkap bagaimana perilaku berbahasa masyarakat dalam bersosial.

Menurut Levinson (1983:7) mengatakan bahwa pragmatik sebagai kajian bahasa dari perspektif fungsional. Yang artinya, pragmatik berusaha menjelaskan aspek-aspek struktur linguistik dengan mengacu pada pengaruh-pengaruh dan gejala-gejala linguistik. Adapun Leech (1993:1) mengatakan pragmatik merupakan ilmu yang mengkaji tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi tindak tutur. berbeda lagi dengan dengan pragmatik yang dikemukakan oleh Rahardi (2005:120), yaitu pragmatik adalah ilmu yang mempelajari kondisi penggunaan bahasa manusia yang dasarnya sangat ditentukan oleh konteks yang mewadahi dan melatarbelakangi bahasa itu sendiri.

Dari pendapat para ahli di atas dapat ditegaskan bahwa pragmatik adalah ilmu Yang membahas mengenai hubungan antara bahasa dan konteks yang. Artinya, hubungan bahasa dan konteks mendasari penjelasan makna atau pemahaman terhadap bahasa yang melatarbelakangi masalah penutur. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Leech.

## **2. Kesantunan Berbahasa**

Kesantunan berbahasa salah satu kajian pragmatik yang di dalamnya membahas tentang tingkah laku berbahasa. Dalam tingkah laku berbahasa mencakup kesantunan (*politeness*), kesopansantunan (tatacara), adat atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Kesantunan dalam pragmatik merupakan hal yang fundamental, karena kesantunan adalah fenomena yang universal dalam pemakaian bahasa pada konteks sosial (Brown dan Levinson 1987). Umumnya kesantunan dapat diartikan sebagai kepatutan sosial yaitu tindakan dimana seseorang menunjukkan tindakan atau tingkah laku yang teratur dan menghargai orang lain sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Menurut Lakoff (Rahardi : 41, 2002) berpendapat bahwa terdapat tiga kaidah yang harus dipatuhi supaya tuturan dikatakan santun. Ketiga kaidah tersebut yaitu, (1) formalitas (*formality*), (2) ketidaktegasan (*hesitancy*), dan (3) kesamaan atau kesekawanan (*equality*). Dalam kaidah pertama dapat diartikan bahwa tuturan hendaknya harus bersifat formal, jangan terkesan memaksa, dan tidak terkesan angkuh. Pada kaidah kedua dapat diartikan bahwa seorang penutur harus memberikan pilihan kepada lawan tutur, jangan terlalu tegas atau bahkan bersifat kaku dalam bertutur. Adapun pada kaidah ketiga dapat diartikan supaya penutur memperlakukan lawan tutur sebagai teman penutur, hal ini bertujuan supaya lawan tutur merasa aman, sama, sejajar dengan si penutur. Dari pandangan Lakoff dapat diartikan bahwa suatu tuturan akan dapat dikatakan santun apabila tuturan tersebut bersifat formal, tidak memaksa, dan tidak berkesan angkuh.

Dalam kajian kesantunan berbahasa terdapat prinsip-prinsip kesantunan berbahasa yang dapat dijadikan acuan. Menurut Leech (1993:166) mengatakan bahwa prinsip-prinsip kesantunan dalam berbahasa dibagi menjadi enam golongan yaitu, (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim penghargaan, (4) maksim kesederhanaan, (5) maksim pemufakatan, dan (6) maksim kesimpatisan.

### **3. Kesantunan Berbahasa Brown dan Levinson**

Brown dan Levinson (1987) dalam bukunya yang berjudul *Politeness: Some Universal in Language usage* menjelaskan kesantunan secara berbeda dibandingkan Leech (1983), yaitu dengan konsep muka. Dalam penjelasannya ada dua jenis muka, yaitu muka positif dan muka negatif. Muka positif berkaitan dengan keinginan setiap orang untuk diakui keberadaan dan reputasinya. Sedangkan muka negatif berkaitan dengan keinginan setiap orang untuk merasa bebas dari

tekanan atau beban yang diberikan orang lain kepadanya. Dalam kata lain kesantunan yang mempertimbangkan muka positif adalah upaya penutur untuk menjaga citra baik mitra tuturnya, sedangkan kesantunan yang mempertimbangkan muka negatif adalah upaya penutur untuk menghindari tindakan memberi beban atau tekanan yang mengancam citra baik mitra tutur.

Asumsi yang mendasari pada teori ini adalah bahwa muka secara terus-menerus berada dalam kondisi beresiko. Oleh sebab itu, segala yang disebut *face threatening act* (tindakan mengancam muka) yang memiliki fungsi menghubungkan penutur dengan mitra tutur dipandang sebagai sebuah ancaman bagi lawan bahasa. Pendekatan tentang kesantunan yang paling berpengaruh adalah teori yang dirumuskan oleh (Brown dan Levinson 1987) yang dikaitkan dengan konsep penyelamatan muka. Karena kesantunan sebagai sebuah tindakan yang selalu mempertimbangkan perasaan orang lain yang didalamnya memperhatikan *positif face* (muka positif) yaitu keinginan untuk diakui dan *negatif face* (muka negatif) yaitu keinginan untuk tidak diganggu dan terbebas dari beban.

#### **4. Kesantunan Positif**

Menurut Brown dan Levinson Kesantunan positif adalah sebuah ganti rugi yang diarahkan pada wajah positif lawan bicara. Keinginan abadinya agar keinginannya (atau tindakan/perolehan/nilai yang dihasilkan darinya) dianggap diinginkan. Ganti rugi terdiri dari pemuasan sebagian keinginan tersebut dengan mengomunikasikan bahwa keinginan seseorang (atau bagian dari keinginan tersebut) dalam beberapa hal serupa dengan keinginan pihak yang dituju.

#### **5. Strategi Kesantunan Positif**

Strategi kesantunan positif dimaknai sebagai kepuasan yang diterima oleh lawan tutur. Dalam strategi kesantunan positif, penutur berusaha memberikan sikap dan tuturan yang baik dan santun sehingga lawan tutur merasa puas dan dihargai. Strategi ini digunakan untuk menunjukkan keakraban kepada mitra lawan tutur. Untuk mempermudah interaksinya penutur bersikap seakan-akan memiliki nasib yang sama dan mempunyai keinginan yang sama dengan lawan tutur. Strategi ini

ditunjukkan langsung kepada muka positif lawan tutur supaya lawan tutur merasa memiliki keinginan yang sama dengan penutur. Strategi ini berfungsi untuk meminimalisir jarak antar penutur dengan mitra tutur dengan cara mengungkapkan perhatian dan persahabatan. Strategi kesantunan positif direalisasikan dengan lima belas strategi yang dikelompokkan menjadi tiga model sebagai berikut: Model mengklaim kesamaan terdiri dari delapan strategi, yaitu: Strategi 1. Memusatkan perhatian pada lawan tutur, strategi 2. Memberikan perhatian lebih, strategi 3. Mengintensifkan perhatian kepada lawan tutur, strategi 4. Menggunakan penanda keakraban kelompok, strategi 5. Menemukan kesepakatan, strategi 6. Menghindari konflik, strategi 7. Menunjukkan kesamaan, strategi 8. Menggunakan candaan. Model penutur dan lawan tutur bersifat kooperatif terdiri dari enam strategi yaitu: strategi 1. Memahami keinginan, strategi 2. Menawarkan bantuan atau janji, strategi 3. Bersikap optimis, strategi 4. Melibatkan penutur dan lawan tutur dalam kegiatan, strategi 5. Memberikan atau menanyakan alasan tertentu, strategi 6. Mengasumsikan atau menegaskan timbal balik. Model memenuhi keinginan lawan tutur yaitu strategi memberikan hadiah (barang atau simpati)

#### **6. Strategi Kesantunan Negatif**

Strategi kesantunan negatif dimaknai sebagai ungkapan secara tidak langsung kepada lawan tuturnya. Strategi kesantunan negatif dilakukan sebagai upaya untuk menebus muka atau balasan terhadap lawan tutur dengan memiliki tujuan supaya terbebas dari beban dan tidak mengganggu.

Strategi kesantunan Negatif direalisasikan dengan sepuluh strategi yang dikelompokkan menjadi lima model sebagai berikut: Model bersikap langsung, strategi ungkapan secara tidak langsung. Model jangan berasumsi, strategi mengajukan pertanyaan. Model jangan memaksa lawan tutur, strategi 1. Bersikap pesimis, strategi 2. Mengecilkan beban permintaan, strategi 3. Memberikan rasa hormat. Model mengomunikasikan keinginan penutur untuk tidak menimpa lawan tutur, strategi 1. Meminta maaf, strategi 2. Personalisasi penutur dan lawan tutur,

strategi 3. Menempatkan tindakan mengancam muka sebagai aturan yang berlaku umum, strategi 4. Nominalisasi. Model mengatasi keinginan lawan tutur, strategi menyatakan secara jelas bahwa tindakan lawan tutur sangat berharga bagi penutur.

### **Metode Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Menurut Sugiono (2015:15) penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berlandaskan pada realitas, gejala, fenomena, dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. (Meleong 2014:4) mengemukakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan perilaku yang diamati. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kalimat yang mendeskripsikan strategi kesantunan positif dan negatif dalam program gelar wicara *Kick Andy*.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu program gelar wicara *Kick Andy* yang tayang pada Tahun 2023 di kanal *Youtube* Metro TV. Jumlah keseluruhan video ada lima puluh satu episode yang tayang pada tanggal 2 Januari 2023-25 Desember 2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, menentukan kalimat-kalimat yang terdapat dalam gelar wicara *Kick Andy*.

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Kesantunan Positif**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, banyak ditemukan data yang termasuk kesantunan positif dalam gelar wicara *Kick Andy* yakni 76 data yang meliputi: 40 data kesantunan positif strategi model mengklaim kesamaan, 33 data

kesantunan positif strategi model penutur dan lawan tutur bersifat kooperatif, dan 3 data kesantunan positif strategi model memenuhi keinginan lawan tutur.

## **2. Kesantunan Negatif**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, banyak ditemukan data yang termasuk kesantunan negatif dalam gelar wicara *Kick Andy* yakni 44 data yang meliputi: 3 data kesantunan negatif strategi model bersikap langsung, 13 data kesantunan negatif strategi model jangan berasumsi, 10 data kesantunan negatif strategi model jangan memaksa lawan tutur, 15 data kesantunan negatif strategi model mongomunikasikan keinginan penutur supaya tidak menimpa lawan tutur, dan 3 data kesantunan negatif strategi model mengatasi keinginan lawan tutur.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Gelar Wicara *Kick Andy* di Metro TV : Kajian Brown dan Levinson” ditemukan 120 data yang terbagi dari dua rumusan masalah

## **Saran**

Saran yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca penelitian Strategi Kesantunan Berbahasa dalam Gelar Wicara *Kick Andy* di Metro TV : Kajian Brown dan Levinson ini yaitu:

1. Bagi mahasiswa dengan adanya penelitian mengenai kesantunan berbahasa pada gelar wicara *Kick Andy*, pada peneliti berikutnya dapat dijadikan sebuah referensi yang membantu untuk penelitian selanjutnya. Selain itu diharapkan terdapat metode yang lain untuk dapat digunakan nantinya sebagai penelitian yang diteliti dari bentuk aspek yang berbeda.
2. Bagi pendidik diharapkan agar mengetahui kesantunan berbahasa yang terdapat pada gelar wicara *Kick Andy*, yang dikhususkan mengenai strategi kesantunan berbahasa yang terdapat dalam gelar wicara *Kick Andy* di Metro TV.

## **Referensi**

- Brown dan Levinson. 1987. *Politeness: Some Universal in Language Usage*. Cambridge: Universitas Press.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hamlah, Siti. 2023. Tindak Tutur Komunikasi Dan Relasi Dengan Kekuasaan Dalam Gelar Wicara *Republik Sentilan Sentilun* Di Metro TV. Skripsi STKIP PGRI Bangkalan.
- Leech. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masrikoh. 2018. Kesantunan Berbahasa Dalam Tuturan Film “HANGOUT” (Kajian Pragmatik). Skripsi STKIP PGRI Bangkalan.
- Meleong. 2002. *Metodo penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prameswari, Regita Widya. 2019. Analisis Kesantunan Berbahasa Dalam Acara Kick Andy Dengan Tema “Keluargaku Kekuatanku”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahardi. 2002. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Asyafi, Fiki Irvan. 2022. Strategi Kesantunan Berbahasa Pembawa Acara *Ngobam* Edisi Krisyanto Jamrud Pada Kanal *Youtube* Pergi Jauh. *Jurnal Digdaya*. Vol. 1. No. 45. 4 September 2023. <https://jurnaldigdaya.com/jd/article/view/11/15>
- Dessy, Saputry. 2016. Strategi Kesantunan Positif Dan Negatif Dalam Bentuk Tuturan Direktif di Lingkungan STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung. *Jurnal Persona*. Vol. 2. No. 150. 5 Desember 2023. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=strategi+kesantunan&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1709647180453&u=%23p%3DiBOYGGqGsr8J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=strategi+kesantunan&btnG=#d=gs_qabs&t=1709647180453&u=%23p%3DiBOYGGqGsr8J)
- Husna, Liza Lailatul. 2020. Strategi Kesantunan Bertutur Mahasiswa Kepada Dosen Melalui Komunikasi *WhatsApp*. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 9. No. 14. 7 Desember 2023. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/110722/104215>
- Indrayani, Tri. 2019. Strategi Kesantunan Berbahasa Dalam *Talk Sho Q&A* dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMP. *Jurnal Buana Sastra*. Vol. 6. No. 2. 7 September 2023. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index/php/bastra/article/view/5034>
- Kumalasari, Mei Anjar dkk. 2018. Strategi Kesantunan Pemandu Acara *Talkshow* Kick Andy dan Mata Najwa di Metro TV. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 3. No. 35. 7 Desember 2023. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=strategi+kesantunan&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1709195941369&u=%23p%3DPmUqHEKuP8UJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=strategi+kesantunan&btnG=#d=gs_qabs&t=1709195941369&u=%23p%3DPmUqHEKuP8UJ)

Kusmanto, Hari dkk. 2020. Realisasi Tindak Kesantunan Positif Dalam Wacana Akademik di Median Sosial Berperspektif Humanitas. Aksara. Vol. 32. No. 324. 12 Desember 2023.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=realisasi+kesantunan+positif&oq=realisasi+kesantunan+po#d=gs\\_qabs&t=1709680237093&u=%23p%3DTB2nNB3wmlwJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=realisasi+kesantunan+positif&oq=realisasi+kesantunan+po#d=gs_qabs&t=1709680237093&u=%23p%3DTB2nNB3wmlwJ)